

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Dalam penelitian survei digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang artinya jenis penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 13.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 12.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Jl. Ahmad Yani KM 23, Landasan Ulin di depan kantor Hexindo Hitachi, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, tepatnya di bakso syar'i khas Malang.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah Kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang makan di bakso syar'i khas Malang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.<sup>4</sup> Penelitian sampel dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak atau *random sampling* "A Random

---

<sup>3</sup>Muhammad Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 226.

<sup>4</sup>Moh Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 258.

*sampling is obtained by using methods such as random numbers, which can be generated from calculators, computers, or tables*”<sup>5</sup>(“ Random Sampling diperoleh dengan menggunakan metode seperti nomor acak, yang dapat dihasilkan dari kalkulator, komputer, atau tabel”) . Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup>

Rescoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel.<sup>7</sup> Menurut Nana Syaodih Sukmadinata untuk penelitian survei sampel sebanyak 100 individu untuk seluruh sampel baru dipandang cukup memadai.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Bluman, Allan G, *Elementary statistics: a step-by-step approach* (New York: Library of Congreaa Cataloging, 1998), hlm. 324.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 177.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 131.

<sup>8</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 261.

#### **D. Data dan Sumber Data**

1. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket. Variabel independen atau variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen atau variabel terikat ( $Y$ ).

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh rumah makan bakso syar'i khas Malang Landasan Ulin Banjarbaru yang berupa catatan-catatan, serta dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Responden, yaitu orang yang memberikan jawaban atau tanggapannya atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini ialah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu konsumen yang makan di bakso syar'i khas Malang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh konsumen Bakso Syar'i khas Malang

## F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu keputusan pembelian konsumen untuk makan di Bakso Syar'i khas Malang dan dua variabel bebas yaitu, faktor sosial dan faktor pribadi.

Adapun definisi operasional variabel dari masing-masing variabel terikat dan bebas di atas adalah sebagai berikut:

1. Faktor Sosial ( $X_1$ )
2. Faktor Pribadi ( $X_2$ )
3. Keputusan pembelian konsumen ( $Y$ )

Adapun jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.<sup>10</sup> Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Lihat pada Tabel 3.1

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 199.

<sup>10</sup>Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 87.

**Tabel 3.1** Skala Likert

No.	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.2** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Faktor Sosial ( $X_1$ )	Kelompok referensi	1. Perilaku yang diambil konsumen mengikuti teman. 2. Perilaku yang diambil konsumen mengikuti tempat tinggal.
	Keluarga	Keluarga lebih banyak memengaruhi keputusan konsumen.
	Peran dan Status	Perilaku yang diambil konsumen mengikuti organisasi agamis.
Faktor Pribadi ( $X_2$ )	Keadaan Ekonomi	Keadaan keuangan konsumen memengaruhi keputusan konsumen
	Gaya Hidup	Gaya hidup konsumen memengaruhi keputusan konsumen
Keputusan Pembelian Konsumen (Variabel Y)	Pengenalan Masalah	Kebutuhan terhadap produk
	Pencarian Informasi	Pengalaman
	Evaluasi Alternatif	Pelayanan Jasa
	Keputusan Pembelian	1. Merek 2. Lokasi
	Perilaku Pasca Pembelian	Kepuasan atau ketidakpuasan

Sumber: Hasil Teori 2017 (data diolah)

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>11</sup>

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan penelitian sebagai instrumen penelitian. Secara umum kita dapat menguji instrumen yang telah disusun peneliti, yaitu menguji keandalan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar bisa menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel).<sup>12</sup>

## **1. Uji validitas dan uji reliabilitas**

### **a. Uji validitas**

Uji Validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

- 1) Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
- 2) Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
- 3) Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}} \mid df=n-k$  dengan tingkat kesalahan 5%.

---

<sup>11</sup>V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, hlm. 121.

<sup>12</sup>Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana, 2014), hlm. 19.

4) Jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ , maka butir soal disebut valid.<sup>13</sup> Data diolah menggunakan SPSS.

b. Uji reliabilitas

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/ butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Uji reliabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

- 1) Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
- 2) Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
- 3) Jika nilai  $\alpha > 0.60$ , disebut *reliable*.<sup>14</sup>

Rumus yang digunakan adalah rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

$$\text{dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah butir pertanyaan

---

<sup>13</sup>Juliansyah Noor, *loc. cit.*

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 24-25.

$$\sigma^2 = \text{Varians total}$$

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen maka analisisnya menggunakan regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan program spss. Regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y yang dinyatakan dalam persamaan:<sup>15</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Keputusan Konsumen

X<sub>1</sub> : Faktor Sosial

X<sub>2</sub> : Faktor Pribadi

a : Konstanta

b : koefisien regresi

## 3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), uji F (uji simultan), dan uji t (uji signifikansi parsial).

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir

---

<sup>15</sup>Duwi Priyatno, Buku Pintar Statistik Komputer (Yogyakarta: MediaKom, 2011), hlm. 45.

sama dengan koefisien  $r^2$ . R juga hampir serupa dengan r, tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana).  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersama-sama).

Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.<sup>16</sup>

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ). apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  dari nilai  $F_{tabel}$  maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.<sup>17</sup>

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5%

---

<sup>16</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 136.

<sup>17</sup>Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto *op. cit.*, hlm. 87.

dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ). apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.<sup>18</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien kolerasi ( $r$ ). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.<sup>19</sup> Uji asumsi klasik antara lain:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atautkah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 88.

<sup>19</sup>Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20: untuk oleh dan Interpretasi Data* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125.

<sup>20</sup>Singgih Santoso, *Statistik Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas, dapat juga dengan melihat *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ( karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.<sup>21</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian

---

<sup>21</sup>Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto *op. cit.*, hlm. 124.

melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji scatterplot.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 104.